

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pada dasarnya harus mengetahui kewajiban utamanya sehubungan dengan pembayaran gaji atau upah bagi karyawan sehingga nantinya perusahaan maupun karyawan tidak merasa dirugikan dan akan membentuk kinerja yang baik dalam perusahaan. Gaji merupakan salah satu hal penting bagi setiap karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan. Karena dengan gaji atau upah yang mereka dapatkan, mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka masing-masing. Namun masing-masing karyawan selalu mendapatkan jumlah gaji yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Hal itu dikarenakan setiap karyawan memiliki apresiasi, keahlian serta performa yang berbeda. Maka dari itu penting bagi sebuah perusahaan untuk dapat menyiapkan sebuah sistem penggajian yang baik. Namun yang menjadi perhatian, ternyata masih ada perusahaan yang tidak memiliki sistem apapun dan hanya mengandalkan penggajian berdasarkan penghitungan secara manual.

Sistem akuntansi dibutuhkan untuk memudahkan pemberian gaji dan upah pada karyawan dalam suatu perusahaan. Sistem akuntansi penggajian juga dapat memperkecil adanya kesalahan yang terjadi dalam aktivitas perusahaan baik disengaja maupun tidak disengaja yang dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan. dengan kata lain, sistem akuntansi penggajian akan berfungsi sebagai kontrol dalam aktivitas perusahaan. Setiap perusahaan tentu membutuhkan sebuah sistem penggajian yang rapi agar lebih mudah bagi pimpinan perusahaan dalam menetapkan gaji dan upah karyawannya.

Sistem akuntansi penggajian ini tentu perlu diperhatikan bagi setiap perusahaan mengingat gaji dan upah merupakan salah satu unsur yang menjadi bentuk spirit dan semangat kerja bagi para karyawan dalam suatu perusahaan serta merupakan parameter (tolak ukur) dalam penilaian kinerja sebuah perusahaan. Tetapi dalam praktiknya, suatu sistem yang telah ada dan dijalankan oleh suatu perusahaan tidak selamanya dapat diterapkan dan berjalan dengan baik karena walaupun sistem yang telah dijalankan sudah baik tetapi dalam praktiknya tentu

masih saja terdapat beberapa orang yang tidak menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan dalam menjalankan sistem tersebut. Jumlah yang dikeluarkan untuk membayar gaji dan upah bagi karyawan oleh perusahaan pun memiliki angka yang cukup besar sehingga dapat menjadi resiko perusahaan apabila ada karyawan yang tidak jujur bahkan ingin memanipulasi data daftar gaji untuk kepentingan pribadi maupun golongan.

CV. Anugerah Jaya Trading merupakan perusahaan yang bergerak di bidang dagang dengan kegiatan usaha pokok perdagangan bahan makanan pokok seperti sagu, minyak, bumbu racik dan sembako lainnya. CV. Anugerah Jaya Trading ini beralamat di Jl.Bypass Alang-alang lebar KM.12, Palembang. CV. Anugerah Jaya Trading juga masih menggunakan pencatatan penggajian manual dimana pencatatan penggajian manual tersebut rentan terjadinya manipulasi data dan juga belum adanya pengendalian intern. Pada CV. Anugerah Jaya Trading pencatatan penggajian hanya dibuat jurnal umum dengan menggunakan akun-akun yang diakui di perusahaan. Setiap perusahaan pastinya menginginkan kemajuan pada usahanya. Terlihat disini bahwa pada CV. Anugerah Jaya Trading masih sangat minim akan penggunaan sistem yang baik. Selain itu juga pastinya setiap perusahaan juga menginginkan pendataan dokumen yang akurat, detail dan terpercaya demi kelangsungan perusahaan tersebut kedepannya. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu penganalisisan sistem akuntansi penggajian. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pada CV. Anugerah Jaya Trading”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap CV. Anugerah Jaya Trading serta latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka menjadi rumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah **“Bagaimana Sistem Akuntansi Penggajian Pada CV. Anugerah Jaya Trading?”**

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, agar tugas akhir ini dapat terarah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas. maka penulis membatasi pembahasan hanya pada sistem akuntansi penggajian pada CV. Anugerah Jaya Trading

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah :

1. Untuk menganalisis penerapan prosedur sistem akuntansi penggajian pada CV. Anugerah Jaya Trading.
2. Untuk menganalisis dokumen-dokumen dan otorisasi dokumen yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada CV. Anugerah Jaya Trading.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan melalui penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan penulis mengenai ilmu sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal dan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diajarkan di bangku perkuliahan sehingga bisa di implementasikan pada permasalahan di dunia kerja.
2. Memberikan masukan/saran kepada pihak perusahaan agar dapat mengetahui keadaan sistem yang telah diterapkan dan sebagai bahan kebijakan untuk menyusun rencana yang akan diambil perusahaan guna perbaikan dari sistem tersebut.
3. Penulisan ini juga diharapkan dapat menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca khususnya mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi. Serta sebagai acuan bagi penulis selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penulisan Laporan Akhir ini, diperlukan data-data yang objektif untuk mempermudah penulis dalam menyusun Laporan Akhir. Sebagai bahan pendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data.

Ada beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.
2. Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.
4. Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisa data baik berupa sejarah perusahaan maupun struktur organisasi diperusahaan tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan Laporan Akhir pada CV. Anugerah Jaya Trading melakukan wawancara dengan tanya jawab langsung bersama pihak perusahaan. Selanjutnya, cara observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dibahas khususnya dalam proses sistem akuntansi penggajian yang dilakukan oleh perusahaan dan penulis juga menggunakan cara dokumentasi yaitu dokumen yang berhubungan dengan

perusahaan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder pengertian data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer adalah mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel keterikatan untuk tujuan tertentu.
2. Data sekunder adalah mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder pada CV. Anugerah Jaya Trading. Data primer yang didapatkan penulis berupa hasil wawancara bersama pemilik CV. Anugerah Jaya Trading seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, visi dan misi, dan daftar karyawan pada CV. Anugerah Jaya Trading. Sedangkan, data sekunder yang penulis peroleh berupa kajian literatur mengenai teori-teori yang berhubungan dengan sistem akuntansi penggajian .

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini setiap bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam penulisan laporan akhir ini. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pemahasan yaitu : definisi sistem, tujuan sistem, klasifikasi

sistem, karakteristik sistem, definisi sistem akuntansi, tujuan sistem akuntansi, definisi penggajian, definis sistem akuntansi penggajian, dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian, Catatan yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian, fungsi yang terkait pada sistem akuntansi penggajian, Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian. Dan bagan alir dokumen sistem akuntansi penggajian.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, strategi perusahaan, kebijakan perusahaan, produk perusahaan, *customers dan supplier*, Struktur Organisasi, pembagian tugas, bagan alir prosedur penggajian, dan dokumen yang digunakan,

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab keempat ini penulis akan menganalisis Sistem Akuntansi Penggajian pada CV. Anugerah Jaya Trading berdasarkan data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab kelima menjelaskan kesimpulan dari isi pembahasan dan saran penulis dalam mengatasi permasalahan yang ada.